

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian kesesuaian farmasetik resep rawat jalan umum di RSUD Ratu Zalecha Martapura periode bulan Januari – Maret 2020, masih ditemukan 65 resep dengan persentase 21,66% yang tidak memenuhi kesesuaian farmasetik yaitu penulisan nama obat yang tidak jelas 16 resep dengan persentase 5,33%, aturan pakai yang tidak jelas 16 resep dengan persentase 5,33%, bentuk sediaan yang diinginkan 12 resep dengan persentase 4%, total obat yang diberikan 11 resep dengan persentase 3,66%, kekuatan dosis obat tidak dicantumkan 10 resep dengan persentase 3,33%.

5.2 Saran

- a. Kepada dokter, dalam penulisan resep diharapkan dapat menerapkan PERMENKES RI No. 72 Tahun 2016 agar dapat meningkatkan efek terapi obat dan meminimalisir terjadinya kesalahan pengobatan di rumah sakit.
- b. Kepada Apoteker dalam pelayanan resep perlu ditingkatkan skrining resep yang mengacu pada PERMENKES RI No. 72 Tahun 2016, pastikan bahwa resep tersebut lengkap dan tepat untuk pasien. Jika terdapat kekurangan dalam resep konsultasikan dengan dokter agar dokter tersebut dapat memperbaiki pada resep berikutnya.
- c. Hasil terapi yang diinginkan secara optimal. Tanpa mengabaikan skrining administrasi dan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian skrining klinis.
- d. Petugas apotek (apoteker atau tenaga teknis kefarmasian) melakukan konfirmasi ulang kepada dokter untuk memastikan obat yang diminta dengan mengecek nama obat serta memastikan dosisnya. Informasi obat yang penting harus diberikan kepada petugas yang meminta atau menerima obat tersebut.
- e. Perlu ditingkatkan lagi komunikasi antara dokter dan apoteker dalam hal kelengkapan penulisan resep agar meningkatkan efek terapi obat.